

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPASIAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-PAIR-SHARE(TPS) DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 KOTARIH TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Anwar Hidayat Panjaitan(4121111002)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa dengan pembelajaran kooperatif think-pair-share (TPS) pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 1 Kotarih Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Kotarih dengan jumlah siswa 30 orang dan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan spasial siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif think-pair-share (TPS) pada materi kubus dan balok di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Kotarih tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen penelitian ini terdiri dari tes, wawancara dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa, wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Kotarih khususnya materi kubus dan balok dan memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan sebagai bahan refleksi dalam menentukan tindakan pada siklus II yang dilakukan setelah hasil tes pada siklus I diperiksa dan observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan siswa selama pembelajaran.

Penelitian ini dibagi atas 2 siklus. Setiap pertemuan dilaksanakan observasi dengan memperhatikan observasi pembelajaran dan diakhir dari siklus diberikan tes kemampuan spasial siswa. Hasil observasi proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I rata-rata mencapai 2,7 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II rata-rata mencapai 3,6 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis tes kemampuan spasial yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share (TPS), hasil belajar siswa ( $\geq 70$ ) secara klasikal masih belum tercapai karena hanya 21 siswa (70%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 74,13. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, hasil belajar siswa ( $\geq 70$ ) secara klasikal telah tercapai yaitu 27 siswa (90%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 86,13. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa besar peningkatan kemampuan spasial siswa dari siklus I ke siklus II adalah 20%.

Karena hasil tes kemampuan spasial siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan spasial siswa sehingga pelaksanaan tindakan di akhiri. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif think-pair-share (TPS) dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kotarih tahun ajaran 2015/2016.